

ABSTRAK

ANALISIS *FULL COSTING* BIAYA POKOK PENYEDIAAN (BPP) PEMBANGKITAN: DISKRIMINANSI ANTARJENIS PEMBANGKIT LISTRIK TAHUN 2023

Oleh

Heryawan

Biaya produksi listrik pada pembangkit-pembangkit ketenagalistrikan mempunyai hubungan yang kuat dengan tarif listrik (harga jual listrik). Biaya Pokok Penyediaan (BPP) pembangkitan adalah biaya-biaya yang timbul pada suatu pembangkit dalam menghasilkan listrik. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya produksi langsung maupun tidak langsung (biaya pokok maupun *overhead*). Perubahan pada masing-masing unsur BPP akan berdampak pada tinggi atau rendahnya BPP Pembangkitan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan BPP antar pembangkit PLN dan untuk mengetahui jenis/kelompok pembangkit yang paling efisien.

Penelitian ini dilakukan pada PT PLN (Persero) tahun 2023. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif eksploratif dengan menggunakan data kuantitatif. Data diperoleh menggunakan dokumentasi laporan laba rugi per pembangkitan ketenagalistrikan dan data *time series*. Komponen BPP Pembangkitan meliputi 4 jenis/kelompok BPP dari 38 pembangkitan ketenagalistrikan. Pembangkitan dikelompokkan menjadi 6 jenis/kelompok pembangkitan sebagai unit analisis. Analisis data dilakukan dengan metode Analisis Multivariate dengan menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap Jenis Pembangkit memiliki tingkat efisiensi BPP yang berbeda pada masing-masing kelompok/jenis BPP. BPP A cenderung tidak konsisten dalam kelompok biaya-biaya yang ada sebagai akibat dari biaya-biaya penyusutan aset tetap, biaya penyusutan aset tetap sewa dan beban pinjaman. BPP A menunjukkan penyimpangan yang besar dari seluruh pembangkit. Jenis pembangkit PLTGU dan PLTD merupakan pembangkit yang memberikan kontribusi maksimum BPP yaitu BPP A untuk PLTGU dan BPP D untuk PLTD. Secara umum PLTU memberikan gambaran sebagai kelompok pembangkit terbaik karena memiliki signifikansi tinggi terhadap elastisitas BPP Pembangkitan.

Kata Kunci: Biaya Pokok Penyediaan, Pembangkitan Ketenagalistrikan, dan Efisiensi

ABSTRACT

FULL COSTING ANALYSIS OF POWER GENERATION'S COST OF GOOD SOLD (COGS): DISCRIMINANCE BETWEEN TYPES OF POWER PLANTS IN 2023

By

Heryawan

The cost of electricity production at power plants has a strong connection to electricity tariffs (electricity selling prices). Power generation's Cost of Good Sold (COGS) are costs incurred of electricity generation..These include direct and indirect production costs (main costs and overhead). Changes in each element of COGS will have an impact on the high or low COGS of Generation. This study aims to compare COGS between PLN power plants and to determine the most efficient type/group of power plants.

This research was conducted at PT PLN (Persero) in 2023. The analysis method used is descriptive explorative using quantitative data. Data were obtained using documentation of profit and loss reports per power plant and time series data. The COGS Generation components include 4 types/groups of COGS from 38 power plants. Generation is grouped into 6 types/groups of generation as units of analysis. Data analysis was carried out using the Multivariate Analysis method using SPSS software.

The results of the study indicate that each type of power plant has a different level of efficiency of COGS in each group/type of COGS. COGS type A tends to be inconsistent in the existing cost groups as a result of fixed asset depreciation costs, fixed asset depreciation costs for leases and loan expenses. COGS type A shows a large deviation from all power plants. The types of PLTGU and PLTD power plants are power plants that provide maximum COGS contributions, namely BPP type A for PLTGU and COGS type D for PLTD. In general, PLTU provides an overview as the best power plant group because it has high significance to the elasticity of COGS Generation

Keywords: Cost of Good Sold, Electricity Generation, and Efficiency